

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN ABANG
BULAN APRIL**



OLEH

**I WAYAN FINXI WIDRTA, S.PD
NO. REG.18.05.19971005032**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

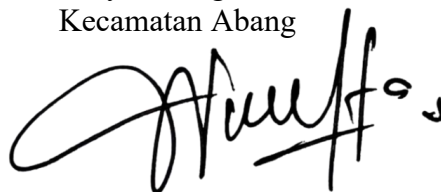
Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahannya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjalu dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, 30 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Abang



(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19971005032

DAFTAR ISI

Cover

Cek List Verifikasi Kelengkapan Laporan Penyuluh Agama Hindu

Kata Pengantar

Daftar Isi

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

**Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu
(yang ditanda tangani oleh Kasi Ura Hindu)**

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- **Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :**
 - a. **Materi**
 - b. **Daftar Hadir**
 - c. **Dokumen Foto**
- **Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)**
- **Pelayan Konsultasi Perorangan/ Kelompok**
- **Tugas Penyuluh Lainnya :**
 - 1. **Pelayanan Baca Doa**
 - 2. **Pelayan Memandu Persembahyangan**
 - 3. **Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu**
 - 4. **Dll**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

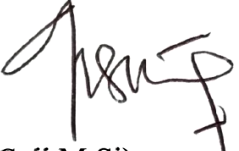
RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd
No. Registrasi : 18.05.19971005032
Wilayah Tugas : Desa Adat Gamongan, Desa Adat Tumingal, Desa Adat Tiyingtali,
Desa Adat Purwayu
Kecamatan : Abang

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1.	-	Membuat RKB dan surat pernyataan kelompok binaandan materi Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Pemahaman Catur Marga dan Makna Hari Suci Galungan &Kuningan	Kelompok binaan di wilayah binaan	Rabu, 02 April 2025
2.	Dasawisma Banjar Dinas Tumingal	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Pemahaman Catur Marga	Meningkatkan pemahaman Dasawisma BD Tumingal Tentang Pemahaman Catur Marga	Sabtu, 05 April 2025
3.	ST Bhujangga Dewa Desa Adat Gamongan	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Pemahaman Catur Marga	Meningkatkan pemahaman ST Bhujangga Tentang Pemahaman Catur Marga	Minggu, 06 April 2025
4.	ST. Kembang Lestari Desa Adat Tiyingtali	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Pemahaman Catur Marga	Meningkatkan pemahaman ST Kembang Lestari tentang Pemahaman Catur Marga	Sabtu, 12 April 2025

5.	Sekaa Gong Gita Suara	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Pemahaman Catur Marga	Meningkatkan pemahaman Sekaa Gong Gita Suara Tentang Pemahaman Catur Marga	Minggu, 13 April 2025
6.	ST. Widya Santi Desa Adat Tumingal	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman ST. Widya Santi Tentang Makna Hari Suci Galungan dan Kuningan	Sabtu, 19 April 2025
7.	Dasawisma Banjar Dinas Tiyingtali Kaler	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman Dasawisma BD Tiyingtali Kaler Tentang Makna Hari Suci Galungan dan Kuningan	Minggu, 20 April 2025
8.	ST. Kembang Lestari	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman ST. Widya Santi tentang Makna Hari Suci Galungan dan Kuningan	Sabtu, 26 April 2025
9.	Dasawisma Banjar Dinas Tumingal	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman ST Widya Santi Tentang Makna Hari Suci Galungan dan Kuningan	Minggu, 27 April 2025

**Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Abang**


(I Ketut Suji, M.Si)
NIP.198409112008011005

Amlapura, 02 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19971005032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd
No. Registrasi : 18.05.19971005032
Wilayah Tugas : Desa Adat Gamongan, Desa Adat Tumingal, Desa Adat Tiyingtali,
Desa Adat Purwayu
Kecamatan : Abang

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan April Tahun 2025 Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 April 2025
Kasi Ura Hindu
Kab. Karangasem

(I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si)
NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

BULAN : APRIL

TAHUN 2025

- I. NAMA : I WAYAN FINXI WIDARTA,S.PD
- II. WILAYAH : DESA ADAT GAMONGAN,DESA ADAT TUMINGAL,
BINAAN : DESA ADAT TIYINGTALI, DESA ADAT PURWAYU
- III. PELAKSANAAN :
KEGIATAN

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TGL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1.	Membuat RKB dan surat pernyataan kelompok binaandan materi Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Rabu, 02 April 2025	Kantor Kemenag Karangasem	-Pemahaman Catur Marga -Makna Hari Suci Galungan &Kuningan	09.00 Wita
2.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 05 April 2025	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan pemahaman Dasawisma BD Tumingal Tentang Pemahaman Catur Marga	16.00Wita- 18.00 Wita
3.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 06 April 2025	Desa Adat Gamongan	Meningkatkan pemahaman ST Bhujangga Tentang Pemahaman Catur Marga	14.00Wita- 16.00 Wita
4.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 12 April 2025	Desa Adat Tiyingtali	Meningkatkan pemahaman Krama Desa Adat Tiyingtali tentang Pemahaman Catur Marga	14.00Wita- 16.00 Wita
5.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 13 April 2025	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan pemahaman Sekaa Gong Gita Suara Tentang Pemahaman Catur Marga	16.00Wita- 18.00 Wita
6.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 19 April 2025	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan pemahaman ST. Widya Santi Tentang Makna Hari Suci Galungan dan Kuningan	16.00Wita- 18.00 Wita

7.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 20 April 2025	Desa Adat Tiyingtali	Meningkatkan pemahaman Dasawisma BD Tiyingtali Kaler Tentang Makna Hari Suci Galungan dan Kuningan	15.00Wita- 17.00 Wita
8.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 26 April 2025	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan pemahaman ST. Widya Santi tentang Makna Hari Suci Galungan dan Kuningan	16.00Wita- 18.00 Wita
9.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 27 April 2025	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan pemahaman Sekaa Gong Gita Suara Tentang Makna Hari Suci Galungan dan Kuningan	17.00Wita- 19.00 Wita
10.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Senin, 07 April 2025	Grup Whatsapp SG.Gita Suara	Meningkatkan pemahaman umat tentang Penyucian Pikiran	12.36 Wita
11.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Jumat, 11 April 2025	Grup Whatsapp St. Widya Santi	Meningkatkan pemahaman umat tentang Tri Mala	11.40 Wita
10.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 19 April 2025	Grup Whatsapp St. Widya Santi	Meningkatkan pemahaman umat tentang Kebenaran sejati	09.00 Wita
11.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Senin, 21 April 2025	Story Tiktok	Meningkatkan pemahaman umat tentang Mantram Pemujaan di Sanggah Kemulan	10.00 Wita
12.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Senin, 21 April 2025	Story Whatapp	Meningkatkan pemahaman umat tentang Makna Penampahan Galungan	10.00 Wita
13.	Memfasilitasi kegiatan melasti Ida Bhatara Pura Penataran Sekar Bela Desa Adat Tumingal ke Pantai Melasti Ujung Hyang Karangasem	Jumat, 11 April 2025	Desa Adat Tumingal	Penyuluh Agama Hindu Ikut menbuh Baleganjur dalam rangka upacara melasti Ida Bhatara Pura Penataran Sekar Bela Desa Adat Tumingal ke Pantai Melasti Ujung Hyang Karangasem	08.00Wita- 12.00Wita
14.	Membaca doa dalam rangka kegiatan Pengukuhan Bendesa dan Prajuru Desa Adat Tumingal.	Sabtu, 12 April 2025	Desa Adat Tumingal	Membaca doa dalam rangka kegiatan Pengukuhan Bendesa dan Prajuru Desa Adat Tumingal.	13.00Wita- 16.00Wita

15.	Memfasilitasi kegiatan Piodalan Pura Penataran Sekar Bela Desa Adat Tumingal	Sabtu, 12 April 2025	Desa Adat Tumingal	Penyuluh Agama Hindu Ikut menabuh Gong Kebyar dalam rangka upacara Piodalan di Pura Penataran Sekar Bela Desa Adat Tumingal	16.00Wita-23.00Wita
16.	Memandu Persembahyangan dalam Rangka Upacara Ida Bhatara Turun Kabeh di Pura Besakih	Senin, 21 April 2025	Wilayah Binaan	Penyuluh Agama Hindu memandu Persembahyangan dalam Rangka Upacara Ida Bhatara Turun Kabeh di Pura Besakih	10.00Wita-16.00 Wita
17.	Memandu Persembahyangan dalam Rangka Upacara Piodalan di Pura Penataran Agung Lempuyang Luhur	Kamis, 24 April 2025	Wilayah Binaan	Penyuluh Agama Hindu memandu Persembahyangan dalam Rangka Upacara Piodalan di Pura Penataran Agung Lempuyang Luhur	10.00Wita-14.00Wita
18.	Ikut Serta Ngaturang ayah seni tabuh bersama Kelompok Binaan Sekaa Gong Anak-anak Gita Suara dalam Rangka Upacara IBTK di Pura Penataran Agung Besakih	Kamis, 24 April 2025	Desa Adat Tumingal	Penyuluh Agama Hindu Ngaturang ayah seni tabuh dalam Rangka Upacara Ida Bhatara Turun Kabeh di Pura Besakih	15.00Wita-20.00Wita

IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

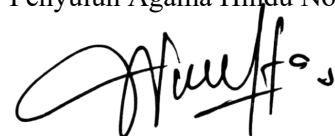
V. EVALUASI

- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Abang


(I Ketut Suji, M.Si)
NIP.198409112008011005

Amlapura, 30 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19971005032

CATUR MARGA

Oleh:
I Wayan Finxi Widarta

1. Pengertian

Catur Marga adalah empat jalan/cara, Catur Yoga adalah empat cara mempersatukan diri dengan Tuhan. Ajaran Tri Marga, Catur Marga dan Catur Yoga sangat berdekatan, hanya berbeda istilahnya saja. Marga berarti jalan sedangkan Yoga berarti penyatuan, penghubungan yang berasal dari kata “Yuj” yang artinya berhubungan. Ajaran Tri Marga, Catur Marga dan Catur Yoga adalah sama, hanya sebutannya yang berbeda.

2. Bagian-bagian Catur Marga

A. Jnana Marga Yoga

Jnana artinya kebijaksanaan filsafat atau ilmu pengetahuan. Jadi Jnana Marga Yoga adalah jalan untuk mencapai persatuan Atman dan Brahman berdasarkan atas ilmu pengetahuan atau kebijaksanaan filsafat kebenaran.

Menurut Upanisad pengetahuan seorang bijaksana (Jnanin) dapat dibagi atas dua bagian yaitu Aparajanya Widya dan Pari Widya. Aparajanya Widya adalah pengetahuan dalam tingkat kemewahan suci (ajaran-ajaran suci Weda) sedangkan Pari Widya adalah pengetahuan tingkat tinggi tentang hakikat kebenaran Atman dan Brahman. Jadi Aparajanya Widya adalah dasar untuk mencapai Pari Widya. Seorang Jnanin memiliki pengetahuan untuk mencapai kebenaran yang sempurna, dengan Wiweka (logika) yang dalam mereka benar-benar bisa membedakan yang kekal dan tidak kekal, sehingga bisa melepaskan yang tidak kekal dan mencapai kekekalan yang sempurna.

“Alangkah cepat dan pendeknya kehidupan sebagai manusia ini, tak bedanya dengan sinarnya kilat dan sangat susah pula untuk didapat. Oleh karena itu berusaha benar-benarlah untuk berbuat (sadhana) berdasarkan kebenaran (dharma) untuk menghapuskan kesengsaraan hidup guna mencapai sorga” (Sarasamuscaya II-14)

“Ia yang pikirannya tidak digoyahkan dalam keadaan dukacita dan bebas dari keinginan-keinginan ditengah-tengah kesukacitaan, ia yang dapat mengatasi nafsu, kesesatan dan kemarahan, ia disebut seorang yang bijaksana” (Bhagawad Gita II-56)

B. Karma Marga Yoga

Karma adalah perbuatan. Jadi Karma Marga Yoga adalah jalan untuk mencapai kesatuan atman dan Brahman melalui kerja atau perbuatan tanpa ikatan, tanpa pamrih, tulus dan ikhlas, penuh dengan amal kebajikan dan pengorbanan. Dalam Karma Marga Yoga, perbuatan dan kerja merupakan suatu pengembalian dengan melepaskan segala hasil atau buah dari segala perbuatan dan segala yang dikerjakannya. Dengan melakukan amal kebajikan tanpa pamrih, akan dapat mengembalikan emosi dan melepaskan atma dari ikatan duniawi.

Seorang Karmin dapat melepaskan diri dari ikatan karma wasana dan karma phala nya, terbebas dari unsur-unsur maya, sehingga mencapai kesempurnaan dan kebebasan tertinggi (moksa)

“Bukan dengan jalan tiada bekerja, orang dapat mencapai kebebasan dari perbuatan. Juga tidak hanya melepaskan diri dari pekerjaan, orang akan mencapai kesempurnaannya.” (Bhagawad Gita III-4)

“Serahkanlah segala pekerjaan kepadaku, dengan memusatkan pikiran kepada atma,

melepaskan diri dari pengharapan dan perasaan keakuan, dan berjuanglah kamu, bebas dari pikiranmu yang susah” (Bhagawad Gita III-30)

“Bekerjalah kamu selalu, yang harus dilakukan dengan tiada terikat olehnya, karena orang mendapat tujuannya yang tertinggi dengan melakukan pekerjaan yang tak terikat olehnya” (Bhagawad Gita III-19)

Jadi seorang Karmin dalam kehidupannya selalu bekerja tanpa pamrih, mengutamakan pengabdian dan pengorbanan, sehingga hidupnya tidak akan mungkin sia-sia di dunia ini, sebab phala pengorbanan dan pengabdiannya mendapatkan kesempurnaan lahir bathin dan moksa.

C. Bakti Marga Yoga

Bakti adalah cinta, dalam hal ini Bhakti adalah cinta yang mendalam kepada Tuhan. Jadi Bakti Marga Yoga adalah jalan untuk mencapai kebebasan dan kesatuan atman dan Brahman berdasarkan atas cinta dan sujud bakti terhadap Tuhan. Orang suci melakukan sujud bakti atas dasar kecintaannya yang suci murni, tulus ikhlas terhadap Tuhan akan mendapatkan penerangan suci karena Tuhan merahmatkan tuntunan kepadanya sehingga bakti tersebut melekat dan membathin berdasarkan ajaran Tuhan, bebas dari segala noda dan dosa. Seorang Bhakta tidak mungkin akan melakukan perbuatan jahat atau buruk dan segala hasil usahanya semua diperuntukkan kepada Tuhan.

“Orang saleh yang menyembah aku adalah empat macam yaitu, orang yang mencari kekayaan, orang yang bijaksana, orang yang mencari pengetahuan dan orang yang dalam keadaan susah, Oh Arjuna” (Bhagawad Gita VII-16)

“Diantara ini, orang yang bijaksana yang selalu terus menerus bersatu dengan Hyang Suci, kebaktiannya terpusat hanya kesatu arah (Tuhan) adalah yang terbaik. Sebab aku kasih sekali kepadanya dan dia kasih kepadaku” (Bhagawad Gita VII-17)

“Dengan bentuk apapun juga mereka bakti kepadaku (Bhakta), yang dengan kepercayaan bermaksud menyembah aku (dengan Sraddha), kepercayaan itu aku tegakkan” (Bhagawad Gita VII-21)

Diantara jalan dan cara yang ditempuh oleh umat manusia untuk mencapai kebebasan yang sempurna dan persatuan atman dan brahman, maka jalan Bakti Marga Yoga adalah jalan yang paling mudah dan banyak dilakukan/ditempuh oleh manusia untuk mencapai tujuan hidupnya. Yang terpenting bagi seorang Bhakta adalah penyerahan diri sepenuhnya dan sujud bhakti pada Tuhan.

D. Raja Marga Yoga

Raja Marga Yoga adalah jalan untuk mencapai kebebasan yang sempurna berdasarkan pelaksanaan Tapa Brata Yoga Semadhi. Tapa dan Brata merupakan suatu latihan untuk mengendalikan emosi (nafsu) sedangkan Yoga dan Semadhi adalah latihan untuk dapat menyatukan atman dengan brahman (Tuhan) dengan melakukan konsentrasi yang setepat-tepatnya dalam ketenangan suasana semadhi yang sempurna. Seorang Raja Yoga akan dapat menghubungkan dirinya dengan Tuhan misalnya dengan melakukan Astangga Yoga yaitu delapan jalan untuk melakukan Yoga untuk mencapai Moksa, yaitu :

- a. Yama (Larangan) yaitu disiplin penahanan diri terhadap keinginan atas nafsu
- b. Nyama (Suruhan) yaitu beradat yang baik dengan memupuk kebiasaan-kebiasaan yang

baik.

- c. Asana yaitu mengatur sikap duduk yang baik
- d. Pranayama yaitu mengatur pernafasan yang sempurna dan teratur. Puraka (menarik nafas), Kumbaka (menahan nafas), Recaka (menghembuskan nafas).
- e. Pratyahara yaitu mengontrol dan mengembalikan semua indrya, sehingga dapat melihat sinar-sinar suci.
- f. Dharana yaitu usaha-usaha untuk menyatukan pikiran dengan Tuhan.
- g. Dhyana yaitu usaha-usaha untuk menyatukan pikiran dengan Tuhan yang tarafnya lebih tinggi daripada Dharana.
- h. Semadhi yaitu persatuan Atman dengan Brahman (Tuhan).

Lima yang pertama merupakan bantuan luar daripada Yoga. Dengan melakukan Astangga Yoga, seorang Raja Yoga (Yogin) akan dapat menerima wahyu (Sruti) melalui pengamatan intuisinya yang telah mekar dan dapat pula mengalami Jiwan Mukti, dan selanjutnya setelah meninggal atmanya akan bersatu dengan Tuhan.

“Seorang Yogin harus tetap memusatkan pikirannya kepada atma yang maha besar (Tuhan), tinggal dalam kesunyian dan tersendiri, bebas dari angan-angan dan keinginan untuk memilikinya” (Bhagawad Gita VI-10)

“Karena kebahagiaan tertinggi datang pada Yogin, yang pikirannya tenang, yang nafsunya tidak bergolak, yang keadaannya bersih dan bersatu dengan Tuhan (Moksa)” (Bhagawad Gita VI-27)

Demikianlah cara atau jalan yang dapat dituruti, dilaksanakan oleh manusia sebagai tuntunan baginya untuk mencapai tujuan hidupnya yakni menikmati kesempurnaan hidup yang disebut Moksa. Keempat jalan dan cara diatas semuanya adalah sama, tiap-tiap jalan meletakkan dasar dan cara-cara tersendiri. Tidak ada yang lebih tinggi atau lebih rendah, semuanya baik dan utama, tergantung kepribadian, watak, kesanggupan dan bakat manusia masing-masing. Semuanya akan mencapai tujuannya asal dilakukan dengan penuh kepercayaan, ketekunan dengan tulus ikhlas, kesujudan, keteguhan iman dan tanpa pamrih.

“Dengan jalan bagaimanapun ditempuh oleh manusia ke arahku, semuanya aku terima dan memenuhi keinginan mereka, melalui banyak jalan manusia menuju jalanku, Oh Prtha” (Bhagawad Gita V-2)

Hari Raya Galungan dan Kuningan

Oleh :

I Wayan Finxi Widarta,S.Pd

1. Pengertian Umum dan Mitologi Galungan dan Kuningan.

Hari raya Galungan adalah salah satu bentuk dari pelaksanaan *dewa yajna*. Hari raya Galungan adalah hari raya keagamaan yang berdasar pada *wuku*, yang datangnya setiap 210 hari atau enam bulan sekali dan jatuh pada hari Rabu/*Budha Kliwon Dungulan*. Kata Galungan berasal dari kata “*Galunggang*” yang berarti tertancapnya sebuah panah. Kata panah memiliki maksud “*manah*” atau hati sanubari. Dengan demikian tertancapnya sebuah panah mengandung maksud tercapainya titik tujuan akhir atau menuju kecemerlangan atau *dharma*. Menurut *Lontar Medang Kemulan* disebutkan bahwa kata Galungan berasal dari kata “*Ga*” dan “*Lungan*”. “*Gal*” yang berarti tunggal dan “*Lungan*” berarti pergi yang dalam bahasa Bali disebut melampah atau berperilaku. Ini terkait dengan perginya *Sri Aji Jayakesunu* dari kerajaan untuk melakukan tapa di tengah hutan dengan tidak dikawal oleh satu orang pun.

Menurut lontar *Purana Bali Dwipa*, Galungan pertama kali dirayakan pada hari *Purnama Kapat, Budha Kliwon Dungulan*, tahun Saka 804 atau tahun 882 Masehi. Dalam Lontar ini disebutkan :

“*Punang act Galungan ika ngawit, Bu, Ka, Dungulan sasih kacatur, tanggal 15, isaka 804. Bangun indria Buwana ikang Bali rajya*”.

Artinya:

Perayaan (upacara) Hari Raya Galungan itu pertama-tama adalah pada hari Rabu Kliwon, (Wuku) Dungulan sasih kapat tanggal 15, tahun 804 Saka. Keadaan Pulau Bali bagaikan *Indra loka*.

Sejak itu Galungan terus dirayakan oleh umat Hindu di Bali secara meriah. Setelah Galungan ini dirayakan kurang lebih selama tiga abad, tiba-tiba entah apa dasar pertimbangannya pada tahun 1103 Saka perayaan hari raya itu dihentikan. Itu terjadi ketika Raja Sri Ekajaya memegang tampuk pemerintahan. Galungan juga belum dirayakan ketika tampuk pemerintahan dipegang *Raja Sri Dhanadi*. Selama Galungan tidak dirayakan, konon musibah datang tak henti-henti. Umur para pejabat kerajaan konon menjadi relatif lebih pendek. Ketika *Sri Dhanadi* mangkat dan digantikan Raja *Sri Jayakasunu* pada tahun 1126 Saka, barulah Galungan dirayakan kembali, setelah sempat terlupakan kurang lebih selama 23 tahun. Keterangan ini bisa dilihat pada *lontar Sri Jayakasunu*. Dalam lontar tersebut diceritakan bahwa Raja *Sri Jayakasunu* merasa heran mengapa raja dan pejabat-pejabat raja sebelumnya selalu berumur pendek. Untuk mengetahui penyebabnya, *Raja Sri Jayakasunu* mengadakan *tapa brata* dan *samadhi* di Bali yang terkenal dengan istilah *Dewa Sraya* artinya mendekatkan diri pada Dewa. *Dewa Sraya* itu dilakukan di Pura Dalem Puri, tak jauh dari Pura Besakih. Karena kesungguhannya melakukan *tapa brata*. *Raja Sri Jayakasunu* mendapatkan pawisik atau “bisikan religius” dari *Dewi Durgah*, sakti

dari *Dewa Siwa*. Dalam pawisik itu *Dewi Durgha* menjelaskan kepada raja bahwa leluhurnya selalu berumur pendek karena tidak lagi merayakan Galungan. Karena itu *Dewi Durgha* meminta kepada Raja *Sri Jayakasunu* supaya kembali merayakan Galungan setiap *Rabu Kliwon Dungulan* sesuai dengan tradisi yang pernah berlaku. Di samping itu disarankan pula supaya seluruh umat Hindu memasang *penjor* pada hari *Penampahan Galungan* (sehari sebelum Galungan). Disebutkan pula, inti pokok perayaan hari Penampahan Galungan adalah melaksanakan *byakala* yaitu upacara yang bertujuan untuk melepaskan kekuatan negatif (*Buta Kala*) dari diri manusia dan lingkungannya. Semenjak Raja *Sri Jayakasunu* mendapatkan bisikan religius itu, Galungan dirayakan lagi dengan hikmat dan meriah oleh umat Hindu di Bali.

Secara Mitologi Hari Raya Galungan juga diuraikan dalam *lontar Usana Bali* yang menceritakan bahwa perayaan Galungan adalah suatu peringatan atas kemenangan *Bhatara Indra* bersama *Bhatara Wisnu* dalam pertempurannya melawan *Ki Mayadenawa*, dengan kemenangan dipihak *Bhatara Indra* bersama *Bhatara Wisnu*. Untuk mengenang kematian *Ki Mayadenawa* akibat peperangan tersebut, maka pada hari itu diperingatilah dengan perayaan hari raya Galungan. Dalam hal ini kata Galungan berasal dari urat kata “*Gal*” dan “*Gal*” berasal dari kata penggal atau *punggel* (bahasa Bali). Kata “*Lung*” yang berarti patah atau pisah. Kata “*Lungan*” (kata benda) yang berarti patahan-patahan. Kemudian hari ini populer disebut dengan hari raya Galungan yang hahekatnya bertujuan untuk memperingati kematian *Ki Mayadenawa* di *Tukad Yeh Petanu* (sungai Yeh Petanu) di daerah pejung sekarang. *Ki Mayadenawa* bisa dibunuh setelah *Bhatara Indra* berhasil memenggal dan *Bhatara Wisnu* berhasil memotong-motong tubuh *Ki Mayadenawa*. Kemenangan ini diperingati dalam hari raya Galungan yang melambangkan hari kemenangan *dharma* melawan *adharma*.

Kuningan berasal dari kata “*Kauningan*”. Hal itu didapat ketika masyarakat memenangkan musuh yang ada dalam tubuh yang disebut dengan *dasa indria*. Kuningan intinya memuja Tuhan dalam keheningan. Dalam keheningan itu diharapkan muncul *div* atau sinar suci Tuhan. Selain panah, dalam Kuningan juga dipasang *endongan* yang merupakan simbol perbekelan (logistik) dalam perang. Sedangkan dalam konteks keberagamaan, *endongan* tersebut bermakna bekal dalam mengarungi kehidupan seterusnya. Bekal itu tiada lain adalah karma atau hasil dari perbuatan, apakah ia *Subha Karma* (perbuatan baik) atau *Asubha Karma* (perbuatan buruk). jadi hanya karma diri sendirilah sebagai bekal untuk menuntun menuju perjalanan selanjutnya. Selain *endongan* dalam Kuningan juga dipasang *tamiang* yang merupakan perlambang perisai diri. Untuk menjaga serangan musuh maka diperlukan perisai. Yang dimaksud adalah pengendalian diri dan pelajaran agama yang dianggap sebagai benteng terhadap diri.

2. Rangkaian Pelaksanaan Upacara Hari Raya Galungan.

Rangkaian upacara dalam pelaksanaan hari raya Galungan yang dimulai dari tahap persiapan sampai pada akhir upacara Galungan yaitu mulai dari *tumpek wariga* (saniscara keliwon

wariga) sampai berakhir pada *pegat wakan (budha keliwon pahang)*. Rangkaian upacara dalam pelaksanaan hari raya Galungan secara umum dibagi menjadi 4 (empat) bagian yaitu:

1. Upacara penyongsong hari raya Galungan yang terdiri dari: *tumpek wariga, soma paing warigadean, sugian pagenten, sugian jawa (sugimanek)* dan *sugian bali*.
2. Upacara-upacara Galungan yang terdiri dari: *hari penyekeban galungan, hari Penyajaan galungan, hari Penampahan Galungan, Puncak Hari Raya Galungan, hari paridan guru* dan *ulihan galungan*.
3. Upacara penyongsong Kuningan dan hari raya Kuningan yang terdiri dari: *budha paing kuningan, penampahan kuningan* dan *hari raya kuningan*
4. Upacara akhir galungan yaitu *pegat wakan* atau *pegat warah*.

Adapun rangkaian upacara yang meliputi nama upacara, jatuhnya hari serta upakarnya dalam pelaksanaan Hari Raya Galungan diantaranya :

1. *Tumpek wariga* atau *tumpek uduh*, jatuh pada *saniscara keliwon wariga*, aktivitas ritualnya yaitu mengadakan upacara keselamatan terhadap tumbuh-tumbuhan, semoga subur dan berbuah lebat. Upakarnya : *tumpeng agung, sesayut, pengambyan, peras, penyeneng, dapetan dan bubuh, pengresikan, sasap, cendiga, gantung-gantungan, segehan cacah putih, manca warna* dan *tetabuhan*;
2. *Soma paing warigadean*, jatuh pada *soma paing warigadean* diperingati sebagai *Puja wali Bhatar Brahma*, aktivitas ritualnya yaitu menghaturkan *aci* di Paibon atau di Sanggah Kemulan untuk memohon keselamatan. Upacara dan upakarnya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa, kala* dan *patra*;
3. *Sugian pangenten*, jatuh pada *buda pon sungsang*, pada saat ini mulai melaksanakan aktivitas *ngelawang* dan mulai melakukan pengendalian diri (*nguncal balung*). Upacara dan upakarnya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa, kala* dan *patra*;
4. *Sugian jawa (sugimanek)*, jatuh pada *wraspati wage sungsang*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan penyucian *Bhuwana Agung*, tempat-tempat suci, perumahan dan lain-lain yang dilakukan secara *sekala* dan *niskala*. Upakarnya: *Pengresikan, canang burat wangi lenge wangi, tirta, dupa*, dilengkapi *ajuman* dan *daksina*, dan penyucian secara umum memakai *parerebuhan*;
5. *Sugian bali*, jatuh pada *sukra kliwon sungsang*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan penyucian *Bhuwana Alit* atau penyucian diri dengan melaksanakan *penglukatan* dan sembahyang sesuai dengan hari-hari *kliwon* lainnya. Upacara dan upakarnya tidak ada yang khusus, disesuaikan dengan *desa, kala* dan *patra*;
6. *Penyekeban galungan*, jatuh pada *redite paing dungulan*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan penyucian dan meningkatkan pengendalian diri karena pada saat ini hari turunnya *Sang Hyang Tiga Wisesa*. Upacara dan upakarnya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa, kala* dan *patra*;
7. *Penyajaan galungan*, jatuh pada *soma pon dungulan*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan *yoga semadhi* sebagai bukti kesungguhan dalam melaksanakan galungan dan meningkatkan pengendalian

diri. Upacara dan upakarnya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa, kala* dan *patra*;

8. *Penampahan galungan*, jatuh pada *anggara wage dungulan*, aktivitas ritualnya yaitu melakukan pemotongan hewan korban untuk persiapan hari raya galungan sebagai simbol telah ditaklukkannya *Sang Hyang Kala Tiga*. Upakarnya: (1) untuk di pekarangan rumah dan lebuherupa : *segehan agung* dan *nasi cacah berwarna putih 5 tanding, merah 9 tanding, hitam 4 tanding dan kuning 7 tanding* diisi *olahan daging babi berisi urab-urab putih, merah* yang dilengkapi dengan *canang genten, canang biasa, tirta / toya anyar, dupa dan tetabuhan*; (2) untuk anggota keluarga dan senjata berupa: *byakala, prayascita dan sesayut peminyak kala*; (3) *penjor*.
9. Hari raya *Galungan*, jatuh pada *buda keliwon dungulan*, yang merupakan puncak dari upacara galungan yaitu peringatan atas kemenangan *dharma* melawan *adharma*. Dengan melakukan persembahyangan tanda syukur atas rahmat-Nya serta untuk keselamatan alam semesta. Upakarnya: (1) untuk *pelinggih-pelinggih* utama berupa ; *tumpeng penyajian, tumpeng wewakulan / jerimpen dewa, ajuman, canang mereka, pesucian dan canang burat wangi lenge wangi* dan lain-lain sesuai dengan *desa, kala, patra*; (2) untuk di *Peparuman* atau *Piyasan* berupa: *sesayut pengambean, peras penyeneng, dapetan, jerimpen, gebogan, pajegan, pesucian* dan perlengkapan lainnya berupa: *cecepan* atau kendi berisi air, *penastan* atau mangkuk berisi air suci, *dupa/asep, tetabuhan* serta *tigasan*; (3) untuk *pelinggih-pelinggih* kecil berupa : *tumpeng penyaja, banten pekideh , ajuman canang meraka, pengeresikan dan canang genten* lengkap dengan *tirta / air suci, dupa / asep dan tetabuhan*; (4) untuk kamar-kamar atau *pelangkiran* berupa ; *tumpeng penyajian, banten pekidi, canang meraka dan ajuman*; (5) untuk *sarwa prani* dan alat-alat yang dianggap membantu berupa : *canang penyajian , canang merakadan* yang kainnya yang disesuaikan dengan *desa, kala, patra*; (6) dihadapan *Sang Hyang Galungan* berupa : *tumpeng penyajian , tumpeng wewakulan / jerimpen dewa, ajuman canang meraka, pengresikan, canang burat wangi lenge wangi, gebogan, pajegan, penyeneng, tumpeng* agak besar 2 buah dilengkapi dengan tandingan *tigasan, cecepan, penastan, tetabuhan, pasepan, dupa, toya anyar* disertai dengan *banten pakoleman/pengadangan*; (7) untuk di lebuherupa : *tumpeng penyajian, canang meraka, tirta / toya anyar tetabuhan dan asep*;
10. *Pamaridan guru*, jatuh pada hari *saniscara pon dungulan*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan pembersihan diri serta mohon *Tirta Gocara* kepada pendeta dan dilanjutkan dengan *nyurud sisa yajna* untuk dimakan bersama-sama. Upakarnya: menghaturkan *ketipat banjotan* atau *ketipat kelan dampulan, canang meraka, wangi-wangi* dan *tirta penyucian*;
11. *Ulihan galungan*, jatuh pada *redite wage kuningan*, aktivitas ritualnya yaitu menghaturkan suguhan berupa oleh-oleh dihadapan Dewa dan *Pitara* kerana pada saat ini beliau kembali ke alamnya. Oleh-oleh itu berupa: *rempah-rempah urutan, beras dan lain-lain*. Upakarnya: *ketupat, canang raka, wangi-wangian dan Tirta Gocara* serta suguhan berupa: *rempah-rempah urutan, beras dan sebagainya*;
12. *Pemacekan agung*, jatuh pada *soma keliwon kuningan*, aktivitas ritualnya yaitu melakukan upacara pada sore hari di muka pekarangan rumah yang ditujukan dihadapan *Sang Hyang Bhuta Galungan*

dan para pengikutnya, agar kembali ke asalnya. Dan juga sebagai tonggak batas antara permulaan dan berakhirnya kegiatan galungan (30 hari ke muka dan 30 hari ke belakang), mulai dari tumpek wariga sampai pada *buda keliwon pahang*. Upacara dan upakarnya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa, kala* dan *patra*;

13. *Budha paing kuningan* jatuh pada hari *budha paing kuningan* aktivitas ritualnya yaitu melakukan persembahan *aci* di *Paibon*, yang dihaturkan dihadapan *Bhatara Wisnu*. Upacara dan upakarnya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa, kala* dan *patra*;
14. *Penampahan kuningan*, jatuh pada *sukra wage kuningan*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan persiapan-persiapan untuk menyongsong hari kuningan dengan membuat banten dan sarana-sarana lainnya, serta melakukan pengendalian diri dan melenyapkan pikiran-pikiran kotor. Upacara dan upakarnya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa, kala* dan *patra*;
15. Hari raya *kuningan*, jatuh pada hari *saniscara keliwon kuningan*, merupakan akhir dari pelaksanaan hari raya galungan. Pada saat ini merupakan tahap akhir melakukan *tapa brata* yang berkaitan dengan perayaan galungan. Upakarnya: (1) upacara yang dipersembahkan kepada Para Dewata berupa: *canang pawirta* dan *wangi-wangian* ; (2) Upacara yang dipersembahkan dihadapan *Sang Hyang Tunggal* berupa : *sesayut dirgayusa, panyeneng* dan *tetebus*; (3) upacara yang dipersembahkan untuk menyertai pembakaran sisa *yajna* pada hari galungan dan kuningan berupa: *ajuman pasucian* dan *tadah pawitra*;
16. *Pegat wakan* atau *pegat warah* jatuh pada *buda keliwon pahang*, merupakan turunnya Dewa dan *Pitara* untuk melaksanakan *pesucian* dan *mukti sesajen-sesajen*, kemudian kembali kahyangan dan memberikan kesejahteraan, kedamaian serta *kedirgayusan*. Upacara ini hendaknya dilakukan sebelum tengah hari. Upakarnya: (1) untuk *Pelinggih* utama berupa : *tebong, selanggi, canang meraka, endong, cendiga tamiang, kolem* ; (2) unuk di *Pengaruman* berupa ; *tebong, canang meraka, endong, cendiga, tamiang , kolem* dilengkapi dengan *gebogan* yang disesuaikan dengan *desa, kala, patra*; (3) untuk kamar-kamar / *pelangkiran* berupa: *selanggi, canang meraka* yang disesuaikan dengan *desa, kala, dan patra*; (4) dihadapan para Leluhur berupa : *selanggi, canang meraka* yang disesuaikan dengan *desa, kala, dan patra*; (5) untuk anggota keluarga berupa : *tebong, sesayut, prayascita, penyeneng* dan *reruntutan* lainnya yang disesuaikan *desa, kala* dan *patra*; (6) untuk *sarwa prani* dan peralatan yang berupa : *selanggi* dan *canang genten*.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

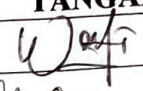
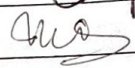
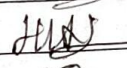
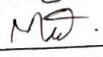
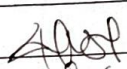
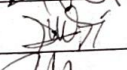
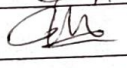
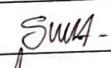
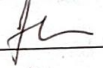
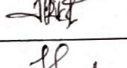
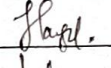
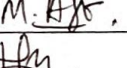
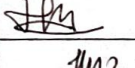
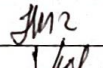
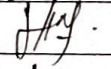
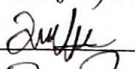
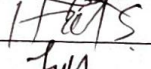
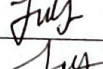
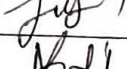
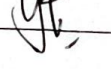
- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19971005032
c. Wilayah Binaan : DA. Tumingal, DA. Gamongan,
DA. Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 05 April 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 16.00 Wita
b. Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tumingal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 25 orang dengan materi Catur Marga
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 05 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18. 05. 19971005032

DAFTAR HADIR

Hari/ Tgl : Sabtu, 05 April 2025
 Tempat : BD. Tumingal.
 Acara : Bimluh Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Luh Wtari	Tumingal.	
2	Ni ngih Marini	Tumingal	
3	Ni Luh agiani	Tuminggal.	
4	Ni Luh MEAN		
5	Ni Komang SURIANI	Tumingal	
6	Ni Made azati		
7	Ni WYn Santi	tumingal	
8	Ni Wayan suatini	tumingal	
9	Ni Nym. Sri HD	Tuminggal	
10	Ni Mengah M. Parsini	tumingal	
11	Ni Kadek Srikanti	Tumingal	
12	Ni Kang Ayu Ambara wati	Tumingal	
13	Ni Nym Madiati	Tumingal	
14	Ni Luh Ayu Wantari	Tumingal	
15	Ni WYn Mini Akrini	Tumingal	
16	Ni Nymang Sukerti	Tumingga	
17	Ni Wayan Sukariniasih	Tumingal.	
18	Ni Komang Trisnawati	Tumingal.	
19	Ni Kadek wati	Tumingal	
20	Ni brr Bofa		
21	Ni Luh Suarni		
22	Ni Nengah Mari	Tumingal	
23	Ni Ketut Desi Antari	tumingal	
24	Ni kdk Merta Astuti		
25	Ni Kadek Yuliasih		

Mengetahui


 I Komang Suoro

Penyuluh Non PNS Kec. Abang


 I Wayan Fumi Wicak

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 05 April 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : Dasawisma Banjar Dinas Tumingal





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19971005032
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,
Binaan : DA. Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 06 April 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 14.00 Wita
Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Gamongan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi Catur Marga
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 06 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

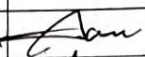
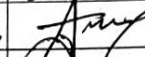
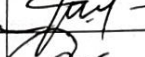
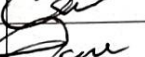
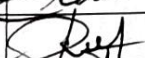
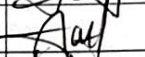
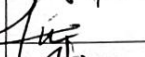
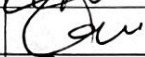
(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18. 05. 19971005032

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Minggu, 06 April 2025.

Acara : Bimbel Agama Hindu

Tempat : BD. Gamongan

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	I Kaelok Arianto	BR. Dinas Gamongan	
2.	Mi Luh Aprianita	BR. Dinas Gamongan	
3.	NI kel pur Cintya D		
4.	I Gel Darayana Sm.		
5.	Mi kel Yunita D.		
6.	I km Bldi patusaa		
7.	I BD Rystu Eka b.		
8.	I Gd puru supriana		
9.	Mkd Buile Dimpuzer		
10.	I kel Artesodine		
11.	Ahas suwora p.		
12.	I kel murtayana		
13.	Mi kel Yunita W'gban		
14.	Mkm adu kurya		
15.	Mi kel Hazma Qita D.	Gamongan	
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			

Mengetahui



I Ketut Suoca

Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Abang



I Wayan Finxi Widarta

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Minggu, 06 April 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : ST Bhujangga Dewa Desa Adat Gamongan





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta,S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19971005032
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,
Binaan : DA.Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 12 April 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 14.00 Wita
Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tiyingtali
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi Catur Marga
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 12 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

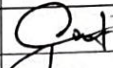
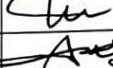
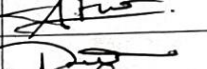
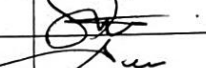
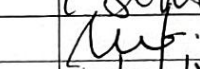
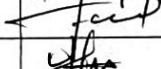
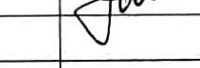
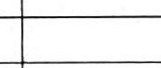
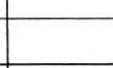
(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18. 05. 19971005032

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 April 2025

Acara : Bimbingan Agama Hindu

Tempat : Bp. Tiyungtali kelod

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	I Komang Citra	DA. Tiyungtali	
2.	I Gede Nggris		
3.	I Wayan Boudora		
4.	I Kedele Susila		
5.	I Gede Tanii		
6.	I Nengah Poni		
7.	I Komang Landip		
8.	I Ketut Sunardi		
9.	I Madele Merta		
10.	I Nengah Surtana		
11.	I Ketut Alit		
12.	I Gede Susila		
13.	I Madele Merta		
14.	I Madele Merta		
15.	I Nyoman Yasa		
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			

Mengetahui



I Komang Pasaka

Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Abang



I Wayan Finxi Widarta

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 12 April 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : Krama Desa Adat Tiyingtali





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta,S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19971005032
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,
Binaan : DA.Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 13 April 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 16.00 Wita
Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Dinas Tumingal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 25 orang dengan materi Catur Marga
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 13 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18. 05. 19971005032

DAFTAR HADIR

Hari : Minggu, 13 April 2025.
 Tempat : B.D. Tuminggal.
 Acara : Binuluh Agama Hindu.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Gede Tresna Ari Saputra	BR. Tuminggal	Ba.
2	I Komang Bayu Samantana	BR. Tuminggal	Ged.
3	I Bede Juli Berdara	"	AJaw
4	I Ketut Edi Suartana	"	Edi
5	I Kadek bagia Susila	BR. Tuminggal	Ba.
6	I wayan nadya edi rupawan	BR. Tuminggal	Ba.
7	I Nengah adinata	BR. Tuminggal	Ba.
8	I Gede Putra Ariana Yaga	"	AJaw
9	I wayan Suparsa	"	Sup
10	I Komang Yoga Suara	"	Yoga
11	I Made rupawan adi Putra	"	Ma.
12	I Bede dana Julianta	"	Ba.
13	I Komang Juniada	"	Jun.
14	I Ketut Sutana Yaga	"	Ket.
15	I Nengah Sutresna	"	Neng.
16	I Kadek budiasa	"	Bu.
17	I Gede Tresna Wijaya	"	Wij.
18	I Kadek angga darma Saputra	"	Ang.
19	I Kadek Yuda Tresna Yaga	"	Yud.
20	I Komang Yudi Tresna Yaga	"	Yud.
21	I kadek kida Amerta Y.	"	Kid.
22	I kadek Dika Mahendra	"	Dika.
23	I Komang Yoga Tresna Hendrawan	"	Yoga.
24	I Gede Aditya Jati Suartama	"	Gede.
25	I Putu Yudi Melikucra	"	Putu.

Mengetahui

(I Kom. Sukana)

Penyuluh Agama Hindu

(I Wy. Finxi Wicarto)

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Minggu, 13 April 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : Sekaa Gong Gita Suara





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

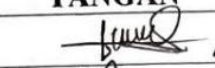
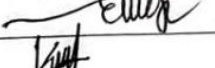
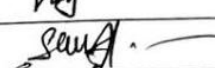
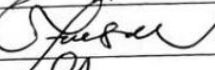
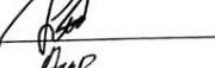
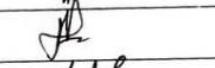
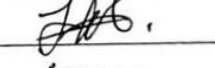
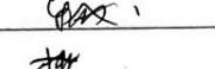
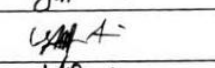
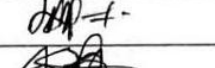
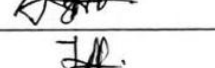
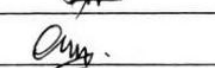
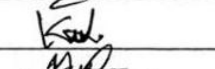
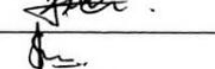
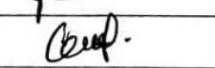
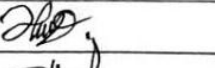
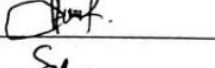
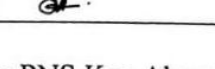
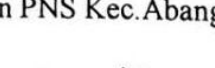
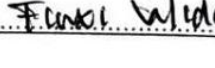
- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta,S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19971005032
c. Wilayah : DA. Tumungal, DA. Gamongan,
Binaan : DA.Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 19 April 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 16.00 Wita
Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tumungal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 25 orang dengan materi Hari Suci Galungan dan Kuningan
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 19 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18. 05. 19971005032

DAFTAR HADIR

Hari/ Tgl : Sabtu, 14 April 2023
 Tempat : Bp. Tumingal.
 Acara : Bimbel Agama Hindu.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Wayan Sedayatano.	Br. Dinas Tumingal	
2	I Ket Jati Manuaba	Br. Dinas Tumingal	
3	Putu Eka Pratiwita Putra	Br. Dinas Tumingal	
4	NI Komang Muliaril	Br. Dinas Tumingal	
5	NI Made Sakti Paramita.	Br. Dinas Tumingal	
6	I Wayan Budiasa	Br. Dinas Tumingal	
7	I Wayan Widanara A.	Br. Dinas Tumingal	
8	NI Ketut Sumarai	Br. Dinas Tumingal	
9	Ad Agus Sumardita	Br. Dinas Tumingal	
10	NI Wayan Irena Dewi	— " —	
11	I Putu Winata Paramananda.	Br. Dinas Tumingal.	
12	I Komang Yudi Tresna Yasa	Br. Dinas Tumingal	
13	I Gede Juli Peradana	Br. Dinas Tumingal	
14	NI Nengah Widiadnyana	Br. Dinas Tumingal	
15	NI Komang Rupaawan	Br. Dinas Tumingal	
16	I Made Sugiantara	Br. Dinas Tumingal	
17	I Komang Juliarta	Br. Dinas Tumingal	
18	I Gede Ilesna Wijaya	Br. Dinas Tumingal	
19	I Ketut Sutono Vaso	Br. Dinas Tumingal	
20	NI Ngr Jasta Tresnaya Dadi	— " —	
21	NI Nym Suci Agustini	— " —	
22	Putu Suci Ratnadi	— " —	
23	I Wayan Aditya	— " —	
24	I Ketut Subawa	— " —	
25	I Ketut Sukati Oda	— " —	

Mengetahui


 I. Komang Suleta

Penyuluh Non PNS Kec. Abang


 I Wayan Fandi Widarta

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 19 April 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : ST Widya Santi Banjar Dinas Tumingal





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

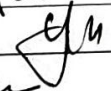
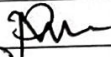
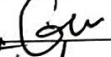
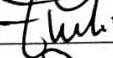
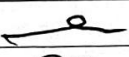
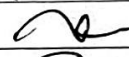
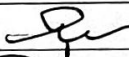
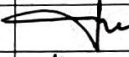
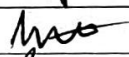
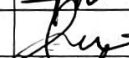
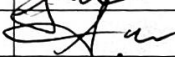
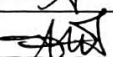
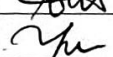
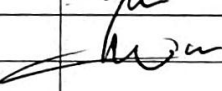
- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta,S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19971005032
c. Wilayah : DA. Tumungal, DA. Gamongan,
Binaan : DA.Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 20 April 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 15.00 Wita
Kembali : 17.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Dinas Tiyingtali Kaler
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 18 orang dengan materi Hari Suci Galungan dan Kuningan
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 20 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18. 05. 19971005032

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Minggu, 20 April 2020.
 Acara : Bimbingan Agama Hindu.
 Tempat : BD. Tiyungtali Kalor.

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Ni putu Ayu Melandari	Tiyungtali	
2.	Ni Kadete Yulianah		
3.	Ni Nuzuli Narta		
4.	Ni Luh Praniwi		
5.	Ni Luh M. Suta.		
6.	Ni Komang Cening.		
7.	Ni Gusti Alina D.		
8.	Ni Luh Supartha		
9.	Ni Komang Anthonia.		
10.	Ni Ika Sri Diantari		
11.	Ni Luh Eka Listari		
12.	Ni Wayan Meertini		
13.	Ni Ika Suta		
14.	Ni Alga Suniani		
15.	Ni Ika Gerti Adyanti		
16.	Ni Wayan Meerti		
17.	Ni Luh Praniwi		
18.	Ni Ika Wuri		
19.	Ni Luh Bunsar		
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			

Mengetahui


 I. Komang Pasek.

Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Abang



I Wayan Finxi Widarta

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Minggu, 20 April 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : Dasawisma Banjar Dinas Tiyingtali kaler





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta,S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19971005032
c. Wilayah : DA. Tumungal, DA. Gamongan,
Binaan DA.Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 26 April 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 16.00 Wita
Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tumungal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 25 orang dengan materi Hari Suci Galungan dan Kuningan
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 26 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18. 05. 19971005032

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Sabtu, 26 April 2023
 Tempat : BD - Tumpang
 Acara : Bimbel Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Keng Ayu Adhara wati	Br. Tumpang	[Signature]
2	Ni Keng Bati	Br. Tumpang	[Signature]
3	Ni Luh Dewi	Br. Tumpang	[Signature]
4	Ni Luh Ayu Wentari	Br. Tumpang	[Signature]
5	Ni Wynn Santi	Br. Tumpang	[Signature]
6	Ni Luh Marini	Br. Tumpang	[Signature]
7	Ni Kadet Sri Kanti	Br. Tumpang	[Signature]
8	Ni Nym Mudiati	Br. Tumpang	[Signature]
9	Ni Kadet Yuliasih	Br. Tumpang	[Signature]
10	Ni Luh Sumastika	Br. Tumpang	[Signature]
11	Ni Kt Sakonawati	Br. Tumpang	[Signature]
12	Ni Nyoman Rishi Adigati	Dusun Tumpang	[Signature]
13	Ni Luh Suparso	Br. Tumpang	[Signature]
14	Ni Wayan Buradi	Br. Tumpang	[Signature]
15	Ni Komang Trianawati	Br. Tumpang	[Signature]
16	Ni Kadet Wati	Br. Tumpang	[Signature]
17	Ni Wayan Maris	Br. Tumpang	[Signature]
18	Ni Wynn Dewi	Br. Tumpang	[Signature]
19	Ni Nymang Sukriti	Br. Tumpang	[Signature]
20	Ni Nengah Maris	Br. Tumpang	[Signature]
21	Ni Wynn Juni Adani	Br. Tumpang	[Signature]
22	Ni Kadet Merta Astuti	Br. Tumpang	[Signature]
23	Ni Wya Anik Ariapi	Br. Tumpang	[Signature]
24	Ni Luh Ariapi	Br. Tumpang	[Signature]
25	Ni Luh Sarni	Br. Tumpang	[Signature]

Menghimpun

 Komang Sularto

Penyuluh Non PNS Kec. Abang

[Signature]
 WY. Fungul Sari Darba

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 26 April 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : Dasawisma Banjar Dinas Tumingal





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 766 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta,S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19971005032
c. Wilayah : DA. Tumungal, DA. Gamongan,
Binaan : DA.Tiyingtali, DA. Purwayu
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 27 April 2025
- IV. Waktu : Berangkat : 17.00 Wita
Kembali : 19.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tumungal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 25 orang dengan materi Hari Suci Galungan dan Kuningan
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 27 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18. 05. 19971005032

DAFTAR HADIR

Hari : Minggu, 27 April 2025
 Tempat : BB. Tumingal
 Acara : Bimbelh Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Gede Tresna Ari Saputra	BR. Tumingal	
2	I Komang baru Sumantala	BR. Tumingal	
3	I Gede Juli Pekdaha	BR. Tumingal	
4	I Ketut Edi Suarjana	BR. Tumingal	
5	I Kadek bagia Susilo	BR. Tumingal	
6	I wayan naditya adi rupawan	BR. Tumingal	
7	I Nengah adinata	BR. Tumingal	
8	I Gede Putra Ardana Yasa	— " —	
9	I wayan Suparsa	— " —	
10	I Komang Yoga Suara	— " —	
11	I made rupawan adi putra	— " —	
12	I Gede dana Juliarta	— " —	
13	I Komang Juniada	— " —	
14	I Ketut Sufana Yasa	— " —	
15	I Nengah Sutresna Sutresna	— " —	
16	I Kadek budisa	— " —	
17	I Gede tresna Wibaya	— " —	
18	I Kadek Angga darma Saputra	— " —	
19	I Kadek Wida Tresna Yasa	— " —	
20	I Komang ^{Juli} Sufana Tresna Yasa	— " —	
21	I Kadek Wida Amerta Yasa	— " —	
22	I Kadek Dika Mahendra	— " —	
23	I Komang Yoga Tisna Herdiana	— " —	
24	I Gede Astika Jati Seorbama	— " —	
25	I Putra yudi Mahendra	— " —	

Mengetahui

(I Komang Sulero)

Penyuluh Agama Hindu

(I Wayan Fina Widadarta)

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Minggu, 27 April 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : Sekaa Gong Gita Suara Desa Adat Tumingal

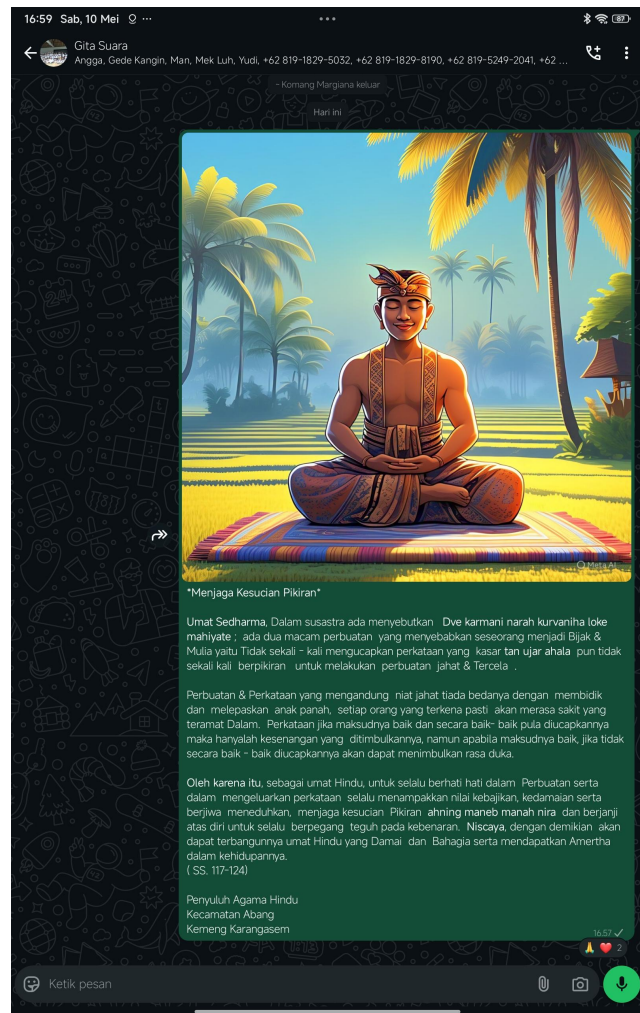


LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Senin, 07 April 2025

Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial

Materi : Menjaga Kesucian Pikiran

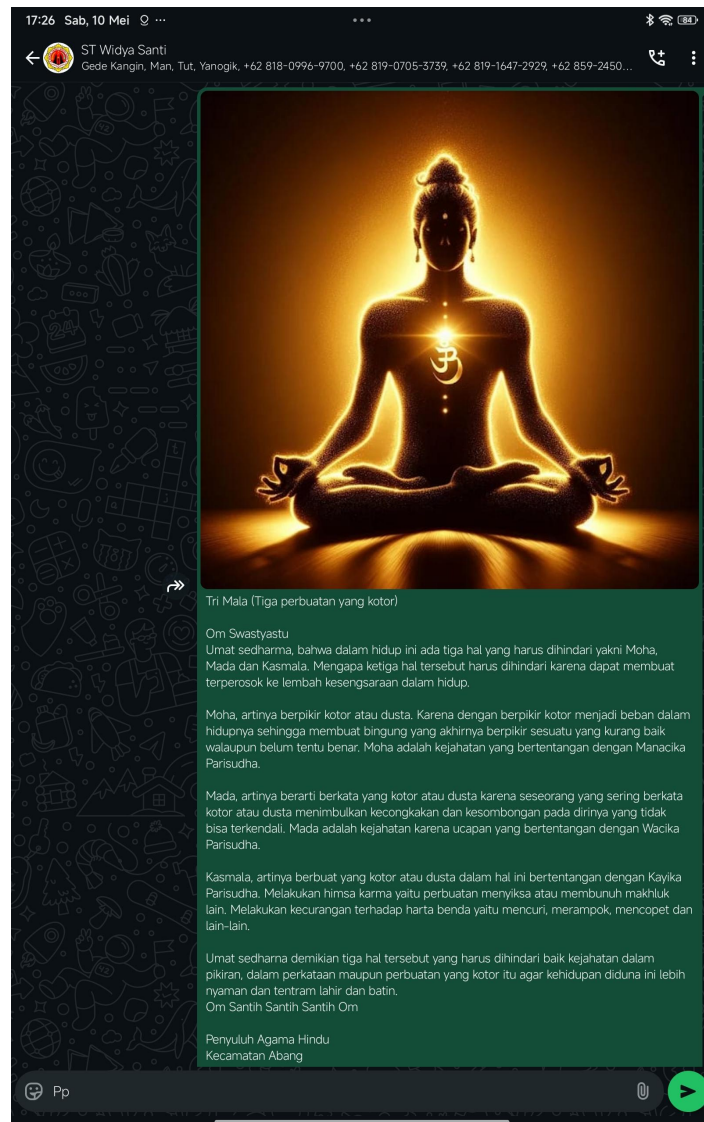


LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Jumat, 11 April 2025

Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial

Materi : Tri Mala



LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 19 April 2025

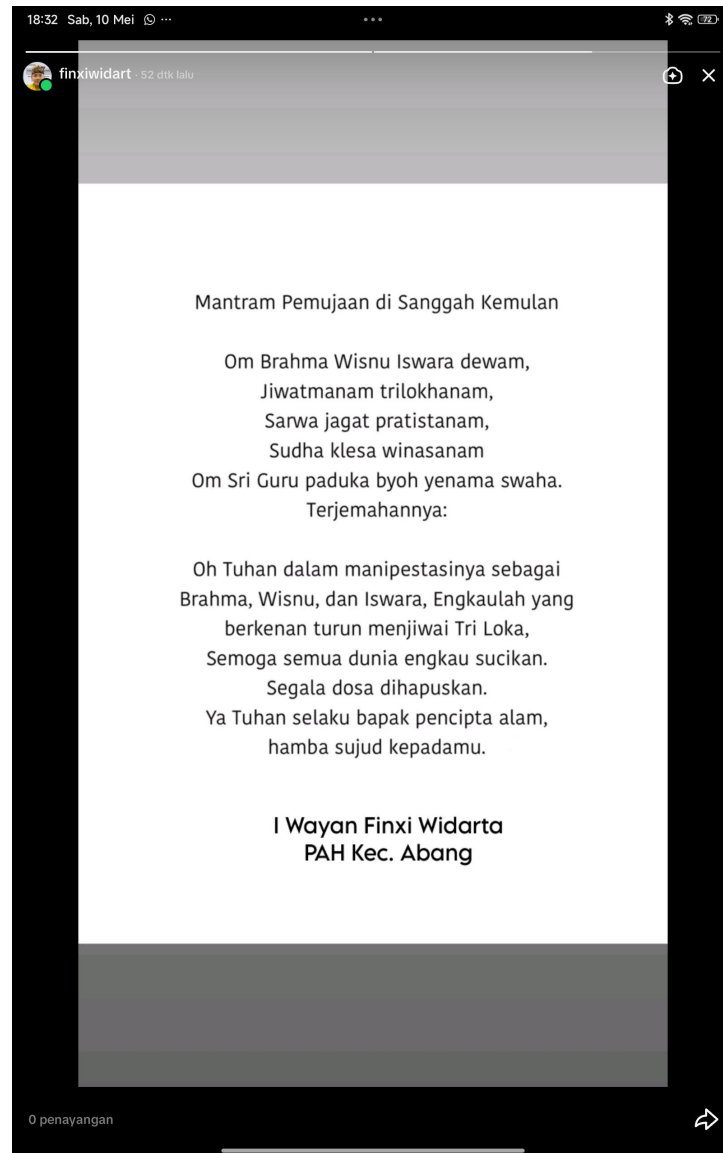
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial

Materi : Kebenaran Sejati



LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Senin , 21 April 2025
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial
Materi : Mantram Pemujaan di Sanggah Kemulan



LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Senin , 21 April 2025

Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial

Materi : Makna Penampahan Galungan



Ca

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Jumat , 11 April 2025

Kegiatan : Memfasilitasi kegiatan melasti Ida Bhatara Pura Penataran Sekar Bela Desa Adat Tumungal ke Pantai Melasti Ujung Hyang Karangasem

Tempat : Pantai Melasti Ujung Hyang



LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 12 April 2025

Kegiatan : Membaca doa dalam rangka kegiatan Pengukuhan Bendesa dan Prajuru Desa Adat Tumingal.

Tempat : Wantilan Desa Adat Tumingal



LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Senin, 21 April 2025

Kegiatan : Memandu Persembahyangan dalam Rangka Upacara Ida Bhatara Turun Kabeh di Pura Besakih

Tempat : Pura Penataran Agung besakih



LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Kamis, 24 April 2025

Kegiatan : Memandu Persembahyangan dalam Rangka Upacara Piodalan di Pura Penataran Agung Lempuyang Luhur

Tempat : Pura Penataran Agung Lempuyang Luhur



LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Kamis, 24 April 2025

Kegiatan : Ikut Serta Ngaturang ayah seni tabuh bersama Kelompok Binaan Sekaa Gong Anak-anak Gita Suara dalam Rangka Upacara IBTK di Pura Penataran Agung Besakih

Tempat : Pura Penataran Agung Besakih

